

Analisis Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon

Nabila Pramesthi Salma Reghita ^{1*}, Anita Chandra Dewi Sagala ², Purwadi³, Ismatul Khasanah⁴,
Mila Karmila⁵, Agung Prasetyo⁶, Nila Kusumaningtyas⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Email Corresponden Author: nabillapramesthisalmaregitha@gmail.com

Abstract

Parental supervision and parental policies while scolding their children whether they are allowed to watch Youtube alone or not have a great influence on children's social development because basically users of the Youtube application who are less controlled will have a negative influence on children. The purpose of this study was to describe how the Use of the Youtube Application in the Psychosocial Development of Children Aged 5-6 Years in Kebonharjo Village, Patebon District, Kendal Regency. The research method used qualitative with 5 children as research objects and the research technique used interviews, observations and documentation, with the results of the study that there were positive and negative influences on children's psychosocial development. The negative impact is that children are less social and less enthusiastic about learning, while the positive impact is that children can obey the rules in the duration of using Youtube. The contribution in this study provides insight to parents to increase supervision of Youtube use in children which can have an impact on their psychosocial development.

Keywords: Youtube; Child social development

Abstrak

Pengawasan orang tua dan kebijakan orang tua sambil memarahi anaknya sudah boleh menonton youtube sendiri atau belum sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak karena pada dasarnya pengguna aplikasi youtube yang kurang terkontrol akan menjadi pengaruh negatif buat anak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi *youtube* dalam perkembangan psikososial anak usia 5-6 tahun di Desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan obyek penelitian 5 anak dan teknik penelitian menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi, dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan negative pada perkembangan psikososial anak. Dampak negative anak kurang bersosialisasi dan kurang bersemangat belajar, sedangkan dampak positifnya yaitu anak dapat menaati aturan dalam durasi penggunaan *youtube*. Kontribusi dalam penelitian ini memberikan wawasan terhadap para orang tua agar lebih meningkatkan pengawasan menggunakan *Youtube* pada anak yang dapat berdampak pada perkembangan perkembangannya.

Kata kunci: Youtube; Perkembangan sosial anak

History

Received 2024-09-18, Revised 2024-10-20, Accepted 2024-11-06

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial merupakan perubahan dan kestabilan dalam emosi, kepribadian, keseharian sosial dalam menjalin suatu hubungan dan juga berinteraksi dengan orang-orang sekitar (Lismanda, 2017; Puspita et al., 2022). Teori perkembangan sosial pertama kali dipelopori oleh Erik Erikson yang mempercayai bahwa manusia berkembang dalam beberapa tingkatan yang akan mengalami suatu masa

kritis atau konflik yang akan menjadi titik balik dalam perkembangan sosialnya. Salah satu elemen penting dalam teori perkembangan sosial Erikson adalah perkembangan ego (Anonim, 2017). Perkembangan ego selalu berubah berdasarkan pengalaman dan informasi baru yang didapatkan dari interaksi dengan orang lain. Erikson juga percaya bahwa kemampuan memotivasi sikap dan perbuatan dapat membantu perkembangan menjadi positif, sehingga Erikson menyebutnya dengan istilah perkembangan sosial (Latifatul Khasanah, 2023)

Perkembangan perkembangan sosial menentukan anak dalam bersikap serta mengambil keputusan dimasa depan. Perkembangan sosial pada anak usia 5-6 tahun merupakan perkembangan insiatif yang diperoleh dengan cara mengkaji lingkungan melalui kemampuan inderanya. Perkembangan sosial tidak hanya berarti perkembangan fisik dan sosial, tetapi anak juga mengalami perkembangan emosional. Perkembangan sosial merupakan istilah yang mengacu pada kesehatan mental dalam situasi sosial dan emosional, atau dapat diartikan sebagai hubungan antara perkembangan sosial dan perkembangan psikologis, seperti ketika seseorang merasa senang, marah, atau takut memasuki lingkungan sosial dan berinteraksi dengan orang di sekitarnya (Khadijah, 2021). Dengan adanya berkembang zaman tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung semakin pesat dan penggunaan telah terjangkau keberbagai lapisan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan.

Di era globalisasi, memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi sosial. Seseorang dapat berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan gadget. Wijanarko Jarot (2016) Gadget merupakan suatu perlengkapan yang memiliki tujuan praktis yang dirancang dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknologi sebelumnya. Gadget adalah suatu alat elektronik yang memiliki fungsi secara khusus dan dirancang lebih canggih untuk memudahkan kehidupan manusia. Gadget dapat berupa computer, laptop, tablet, PC, dan telepon seluler atau smartphone. Aplikasi *Youtube* adalah *software* atau alat terapan yang menyediakan berbagai konten video (berita, pendidikan, hiburan, komedi dan lain sebagainya) dan merupakan salah satu rancangan sistem pelayanan dari google dalam memfasilitasi penggunaanya untuk meng-*upload* video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dimana pun dan kapan pun secara gratis (Hastuty & Rosidah, 2021) . Menurut (Hastuty & Rosidah, 2021) yang menyatakan bahwa *Youtube* biasanya digunakan untuk melihat konten mulai dari vlog, prank, game, musik, *teen live*, parodi, *vine*, *review*, rekomendasi, fakta unik, film, eksperimen, *dubbing*, masakan, menggambar, *how to*, *family*, kartun.

Tidak dipungkiri saat ini akan lebih sering bermain *Youtube* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, hal ini mengkhawatirkan sebab pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil, memiliki rasa ingin tahun yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatkan sifat konsumtif pada anak-anak untuk itu penggunaan *Youtube* pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus bagi orang tua. Bebasnya akses penggunaan aplikasi *Youtube* atau kurangnya pengetahuan

orang tua dalam penggunaan aplikasi *Youtube* serta luputnya pengawasan orang tua, membuat video yang bisa terlihat oleh anak pun menjadi sangat beragam. Konten video di aplikasi *Youtube* bisa berupa konten positif (edukasi) dan konten negatif (pornografi, horor dan kekerasan).

Penggunaan *Youtube* secara terus menerus akan berdampak buruk bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya (Rohana & Hartini, 2020; Siti et al., n.d.; Sulastrri & Rini, 2022), anak-anak yang cenderung terus menerus menggunakan *Youtube* akan sangat bergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktivitas sehari-hari, seperti dalam penelitian (Febrianisa et al., 2023; Weinstein & Lejoyeux, 2015; Pohan et al., 2023; Harining & Suardana, 2023) bahwa penggunaan media online yang tidak terkendali dapat menyebabkan gangguan tidur, keterlambatan perkembangan sosial, kemampuan berkomunikasi, berempati, dan membangun hubungan sosial yang sehat. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Kristianus, 2019) bahwa terlalu sering anak-anak terpengaruh oleh *youtube* yang intens setiap hari mengakibatkan kecanduan sehingga menghalangi mereka melakukan aktivitas dan berkomunikasi dengan teman seumurannya dan sekitarnya. Banyaknya konten yang disediakan dan mudah diakses oleh anak usia dini dapat memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak. Konten yang tidak sesuai dengan usia, kekerasan, perilaku agresif, atau konten yang merangsang dapat mempengaruhi sikap, nilai-nilai, perilaku dan pemahaman anak secara negative (Harismi, 2020).

Hal ini juga didukung dengan studi pendahuluan di kecamatan Patebon yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yaitu banyak anak usia 5-6 tahun mereka sudah mengenal *Youtube* dan memainkannya sepanjang hari. Anak senang ketika sedang menonton *Youtube* diluar dan ada anak yang tidak bisa menonton *Youtube* lalu anak tersebut menangis ingin menonton *Youtube* seperti temanya. Jika orang tua tidak memberikan gadget kepada anaknya anak akan mengamuk, menangis, teriak-teriak dan memukul, setelah orang tua memberikan gadget kepada anak, anak akan diam dan asik. Anak akan menonton *Youtube* tanpa didampingi oleh orang tua. Jika data internet mati atau habis anak akan menangis, ketika tidak dapat melihat video di *Youtube* akan dibanting dan menangis histeris, namun ada juga orang tua yang melarang anaknya main diluar rumah karena takut terjadi sesuatu pada anaknya orang tua lebih suka memberikan tontonan *Youtube* pada anak mereka agar anak duduk diam dirumah dan tidak rewel, tidak mengganggu orang tua saat melakukan pekerjaan rumah. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul analisis penggunaan aplikasi *youtube* terhadap perkembangan sosial anak usia dini 5-6 tahun di desa Kebonharjo Kecamatan Patebon.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di desa Kebonharjo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal dilakukan selama lima bulan yaitu bulan Agustus-

Januari 2024 dengan obyek penelitian 5 orang anak usia 5-6 tahun dan orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini akan menggali tentang perkembangan sosial di lingkungan desa Kebonharjo Kabupaten Kendal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, serta display data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di perumahan Patebon Indah, Kendal subjek penelitian sebanyak 5 orang anak. Sebelum dilakukan penelitian dan observasi pada anak, Penelitian ini menunjukkan bahwa semua anak yang diamati sudah familiar menggunakan *Youtube* sejak usia dini. Penggunaan *Youtube* mempengaruhi komunikasi dan interaksi sosial mereka, dengan beberapa anak jarang berkomunikasi dan menunjukkan perilaku agresif atau emosional setelah menonton. Pengawasan orang tua bervariasi ada yang menetapkan batasan waktu dan konten, sementara lainnya kurang ketat. Konten yang ditonton juga beragam, dari edukatif hingga hiburan, dengan dampak perilaku yang berbeda, seperti marah atau menangis saat waktu menonton habis. Orang tua umumnya menggunakan *Youtube* untuk hiburan dan alat bantu belajar. Pengawasan yang tepat penting untuk mencegah dampak negatif yang perlu dilakukan oleh orang tua terkait penggunaan aplikasi youtube terhadap perkembangan sosial anak adalah bahwa peran orang tua sangat penting dalam mengontrol dan membatasi penggunaan *Youtube* oleh anak-anak. Orang tua perlu menjaga agar anak tidak terlalu sering bermain *Youtube* dan tetap berinteraksi dengan teman sebayanya. Selain itu, orang tua harus meningkatkan rasa empati anak, mengontrol ekspresi emosi, serta mengingatkan dan menegakkan aturan yang telah dibuat. Pengawasan orang tua saat anak menonton *Youtube* sebagai sarana belajar juga penting, dengan memberikan durasi menonton yang wajar, yaitu 1 jam per hari. Orang tua juga bertanggung jawab mengajarkan anak berinteraksi dengan baik, memberikan contoh perilaku positif, dan menggunakan *Youtube* sebagai alat edukasi yang efektif.

Dari hasil observasi penelitian ini didapatkan bahwa anak mayoritas anak sudah mengenal aplikasi *youtube* dan bisa mengoperasikan *youtube*, hal ini tentu saja akan memengaruhi perkembangan sosial anak. Anak lebih suka untuk bermain aplikasi *youtube* dari pada bermain dengan temanya. Bebasnya akses penggunaan aplikasi *youtube* atau kurangnya pengetahuan orang tua dalam penggunaan aplikasi serta luputnya pengawasan orang tua membuat video yang bisa terlihat oleh anak pun menjadi sangat beragam. Menurut (Mohammad Salehudin, 2020) alasan utama aplikasi *youtube* mengandung konten video, audio visual yang menarik dan memiliki kesukaan anak. Selanjutnya Menurut Ratna Pangastuti dalam (Dewi Sayekti, Anita Chandra D.S., 2022) juga menyatakan bahwa *Youtube* mempengaruhi perkembangan perilaku dan interaksi sosial anak, mereka lebih suka bermain

Youtube daripada bermain dengan temannya. penggunaan gadget secara berlebihan dan tidak tepat memiliki dampak negatif terutama terhadap interaksi sosial anak, yaitu mengurangi aktivitas bermain dengan teman. Anak yang terlalu asyik bermain gadget cenderung malas untuk bermain dengan temannya. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget juga cenderung tidak peduli terhadap lingkungannya (Berliana et al., 2022)

Peran orang tua sangat penting bagi anak usia dini untuk membentuk sikap, karakter dan kepribadian anak. Penggunaan *Youtube* yang berlebihan atau terlalu sering dapat mempengaruhi kepribadian anak sehingga mudah marah ketika dinasehati, tidak mau menedengarkan nasehat, tidak memperdulikan orang-orang disekitar dan lebih individualisme. Bila perkembangan perkembangan sosial anak belum optimal, maka anak akan merasa bersalah terhadap setiap perilakunya, yang dapat menghambat eksplorasi dan membuat anak takut melakukan kesalahan. Hal ini berpotensi membuat anak menjadi pasif (Ashyla et al., 2023). Penggunaan aplikasi *Youtube* juga dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, berbicara tentang akhlak yang berkaitan dengan tingkah laku karena akhlak adalah tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan manusia. Moral seseorang berhubungan dengan penggunaan *Youtube*, karena penggunaan *Youtube* dalam tayangan video *Youtube* itulah dapat mempengaruhi perilaku anak (Mudianti, 2023). Maka dari itu untuk anak usia dini dalam menggunakan aplikasi *Youtube* perlu adanya dampingan orang tua untuk mengawasi dalam menggunakan aplikasi *Youtube* (Pertiwi et al., 2022).

Tabel 1

*Hasil Temuan Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial
Anak Usia 5-6 Tahun*

<i>Dampak Perkembangan sosial</i>	<i>Temuan Dilapangan Dampak Positif</i>	<i>Temuan Dilapangan Dampak Negatif</i>
a. Menumbuhkan Sikap Egosentris	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan fokus pada konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, anak dapat menemukan informasi atau hiburan yang lebih memuaskan. • Memilih konten yang dianggap paling berharga bagi diri sendiri dapat membantu dalam mengelola waktu dengan lebih efisien. • Kualitas konten yang lebih tinggi, memilih konten yang sesuai minat sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya berinteraksi dengan teman sebanyanya. • Sulit beradaptasi. • Tidak bisa mengikuti aturan yang dibuat oleh orang tua. • Suka menyendiri.
b. Menurunnya Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ekplorasi yang lebih luas, dengan menurunnya konsentrasi anak mungkin lebih sering berpindah dari satu video ke video lainya dan anak bisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang fokus • Kecemasan • Mudah bosan dengan aktivitas yang lain.

	<p>memperluas pengetahuan dan minat anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi kreatif, melihat berbagai jenis konten secara cepat bisa merangsang kreativitas dan imajinasi anak. • Pengembangan kemampuan adaptasi 	
c. Emosi Yang Tidak Stabil	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman emosi, mengalami berbagai emosi saat menonton video dapat membantu anak dalam mengenali dan memahami perasaan anak sendiri, serta belajar mengelola emosi secara lebih efektif. • Pengembangan empati, menonton konten yang menyentuh atau emosioanal bisa meningkatkan empati anak, karena anak mungkin mulai memahami dan merasakan perasaan karakter atau orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit diatur • Malas dan pasif • Perilaku yang agresif • Mudah marah dan menangis • Kecanduan dalam menggunakan <i>Youtube</i>

Hasil penelitian tentang penggunaan *Youtube* pada anak usia dini (5-6 tahun) menunjukkan dampak positif dan negatif yang signifikan seperti memiliki perilaku agresif dan emosional setelah menonton *youtube*. Di sisi positif, *Youtube* membantu anak memilih konten sesuai minat, memperluas pengetahuan, merangsang kreativitas, serta mengajarkan pengelolaan emosi dan empati. Namun, dampak negatifnya meliputi berkurangnya interaksi sosial, kesulitan beradaptasi, penurunan konsentrasi, kecenderungan menyendiri, serta emosi yang tidak stabil. Anak juga berisiko menjadi kecanduan, sulit diatur, dan menunjukkan perilaku agresif, sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengawasi penggunaan *Youtube*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan “Analisis Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan sosial Anak Usia 5-6 Tahun”. Dapat diambil kesimpulannya anak-anak pada umumnya menggunakan Youtube sebagai alat pembelajaran dan hiburan. Konten yang mereka tonton biasanya bersifat mendidik, seperti kartun atau materi pendidikan yang sesuai dengan usia. Namun, jika penggunaannya tidak dikendalikan, terdapat risiko dampak negatif, seperti menjadi agresif atau interaksi sosial yang buruk dengan teman sebaya. Dari penelitian diatas orang tua dapat lebih meningkatkan pengawasan penggunaan aplikasi *Youtube* pada anak karena akan berdampak pada perkembangan psikososial dan untuk masyarakat dapat lebih memperhatikan pemilihan konten yang

sesuai dengan usianya dan membatasi waktu penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2017). Teori Psikososial Erikson dan Perkembangannya. <https://dosenpsikologi.com/teori-psikososial-erikson>
- Ashyla, F. H., Maranatha, J. R., & Muqodas, I. (2023). Analysis of psychosocial development in early children reviewed based on parents' parenting in Purwakarta sub-district. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 508–519. <https://doi.org/10.33369/jip.8.2>.
- Berliana, D., Rosidah, L., & Sayekti, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 23–37. <https://doi.org/http://doi.org/10.19105/tjpi>
- Dewi Sayekti, Anita Chandra D.S., M. K. (2022). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Jetak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, 2(1), 70–78.
- Febrianisa, A. E., Imanuloh, N. R., Desi, R., & Wulandari, T. (2023). Analisis Manajemen Resiko Penggunaan Aplikasi Youtube Pada Anak Usia Dini. 66–71.
- Harining, N. L. S., & Suardana, I. K. P. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua dalam Menekan Dampak Negatif Konten Short Video Media Online YouTube pada Anak Usia Dini. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 5(1), 854–863.
- Harismi, A. (2020). Memahami Pengertian Anak Usia Dini dan Karakteristiknya. Diambil Kembali Dari Sehatq. Com: <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-anak-usia-dinidan-karakteristiknya>.
- Hastuty, M., & Rosidah, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun. 6(1), 102–109.
- Khadijah, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi.
- Kristianus, K. (2019). Pengaruh YouTube Terhadap Perkembangan Anak-Anak Di Indonesia. *Communication binus*.
- Latifatul Khasanah. (2023). Generasi Emas Anak Usia Dini.
- Lismanda, Y. F. (2017). Pondasi perkembangan psikososial anak melalui peran ayah dalam keluarga. *Viractina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 89–98.
- Mohammad Salehudin. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. 5(2), 106–115.
- Mudianti, H. (2023). Analisis Dampak Tayangan YouTube Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. 1(1), 1–7.
- Pertiwi, N. P., Widayati, S., & Sulistyani, A. R. (2022). Parents' Views on YouTube in Early Childhood Education. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 115–122. <https://doi.org/10.17509/ebj.v4i2.40707>

- Pohan, N., Yani, Z., & Noviardi, R. (2023). Sosialisasi Cerdas Berteknologi Bagi Anak dan Remaja Mushalla Nurjannah. *Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), 95–101.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1306%0Ahttps://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/download/1306/867>
- Puspita, O., Elan, E., & Mulyadi, S. (2022). Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini yang Mengalami Keterlambatan dalam Berbicara. 6(2), 215–220.
- Rohana, F., & Hartini, S. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Sdn 02 Banyuurip Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 137–145.
- Siti, O., Kartika, R., Marlina, N. C., Si, M., K, A. W., & Sos, S. (n.d.). Makna Youtube Bagi Seorang Ibu.
- Sulastri, S., & Rini, S. H. S. (2022). Hubungan Jenis Aplikasi Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri. *Jurnal Surya Muda*, 4(2), 118–132.
- Weinstein, A., & Lejoyeux, M. (2015). New developments on the neurobiological and pharmacogenetic mechanisms underlying internet and videogame addiction. *The American Journal on Addictions*, 24(2), 117–125.
- Wijanarko Jarot, E. S. (2016). Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital. *Keluarga Indonesia Bahagia*.